

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut pendapat Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, ataupun tindakan yang dilakukan, secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang baik pada suatu konteks khusus atau dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Dalam bukunya, Dr. Ramdhan menjelaskan bahwa penelitian studi kasus adalah suatu pemahaman yang mendalam mengenai alasan atau kasus atau fenomena yang terjadi dan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.² Penelitian studi kasus merupakan penelitian terhadap fenomena tertentu yang diperoleh peneliti dari beberapa subjek yang berupa individu maupun perspektif yang lain. Adapun tujuan dari penelitian studi kasus ialah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan suatu fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik dari fenomena yang ada.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 11.

²Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 7.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau yang bisa dikatakan peneliti merupakan instrument utama dalam proses penelitian itu sendiri. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat dari Miles, beliau berpendapat bahwa kehadiran peneliti di lapangan dalam proses penelitian merupakan sesuatu yang mutlak karena berperan utama sebagai pengumpulan data yang lengkap.³

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, selektif, dengan penuh kehati-hatian dan bersungguh-sungguh dalam memperoleh data yang sesuai dengan kondisi di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.⁴

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan peneliti adalah di SMA Negeri 1 Ngronggot Kabupaten Nganjuk yang beralamatkan di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Sekolah yang memiliki tempat strategis ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang sudah bertarafkan Negeri meskipun berada ditengah-tengah pedesaan. Hal ini terbukti dari banyaknya peminat siswa yang masuk di SMA Negeri 1 Ngronggot dan lembaga pendidikannya yang terus berusaha meningkatkan kualitasnya dengan baik.

³Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 121.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan hasil keterangan atau fakta yang berupa simbol, kata-kata, dan angka yang didapatkan melalui proses pengamatan lapangan atau pencarian kepada sumber-sumber tertentu.⁵ Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa data adalah hasil keterangan-keterangan yang didapatkan peneliti melalui proses pengamatan (observasi) dan wawancara

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari sumbernya tanpa perantara atau pihak lain (langsung dari objeknya) yang mengetahui secara jelas dan terperinci mengenai penelitian yang sedang dilaksanakan.⁶ Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dari kelas X, XI, dan XII, dan siswa kelas XI-MIPA 1 di SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau

⁵Syafrial Fachrie Pane, Wahyu Kurnia Sari, Zanwar Arif Wicaksono, *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 7.

⁶Andrew Fernando Pakpahan, et. al., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 66.

dapat diperoleh melalui pihak lain yang dicatat.⁷ Adapun data sekunder yang diperoleh peneliti dalam penelitian berupa dokumen, data-data tertulis mengenai penelitian, dan observasi terkait kegiatan penerapan karakter religius yang ditanamkan guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek asal data dapat diperoleh, atau sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data disini yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas X, XI, XII serta siswa dari kelas XI-MIPA 1 di SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tahap kegiatan yang dapat dilakukan oleh peneliti secara sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸ Pengumpulan data ini tidak diwujudkan berupa benda, namun diwujudkan dalam bentuk wawancara, observasi, dokumentasi dan lainnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan penelitian. Alat yang digunakan

⁷Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 65.

⁸Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103.

dalam teknik observasi adalah indera mata, dengan mengamati kondisi lapangan yang sedang berlangsung. Menurut Sugiyono observasi merupakan suatu kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek yang dituju. Pengamatan di lapangan dapat dilakukan dengan mencatat suatu kejadian sesuai dengan tujuan yang akan dicari yang kemudian melakukan analisis mengenai suatu yang terjadi dilapangan untuk memperoleh data.⁹

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi lapangan secara langsung di SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter siswa pada masa pandemi.

2. Wawancara

Teknik dalam mengumpulkan informasi atau data salah satunya adalah wawancara. Slamet menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu teknik atau cara yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dan seseorang yang akan diteliti.¹⁰

Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dan data mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa dimasa pandemi serta faktor

⁹Nizamuddin, et. al., *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 179.

¹⁰Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: Leutika Nouvalitera, 2016), 1.

pendukung dan penghambat selama proses menanamkan karakter religius siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengkaji dan mengolah data dari dokumen- dokumen yang sudah ada sebelumnya ataupun dokumen- dokumen terkini yang mendukung kelengkapan data penelitian. Menurut Burhan dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk menggali cerita atau informasi terkait penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan dalam penelitian lapangan.¹¹

Dalam teknik pengumpulan data metode dokumentasi ini, peneliti berkeinginan untuk menggali dan memperoleh data mengenai profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah maupun data-data yang terkait di SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk.

F. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggali dan memperoleh data lapangan secara langsung melalui teknik observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terkait upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menerapkan pengecekan keabsahan data, diperlukan kriteria tertentu untuk melakukan teknik pemeriksaan data di lapangan. Adapun

¹¹Tuti Khairani Harahap, et. al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (CV Tahta Media Group, 2021), 146.

kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu: 1. kepercayaan (*credibility*), 2. Keteralihan (*transferability*), 3. Ketergantungan (*dependability*), 4. Kepastian (*confirmability*).¹²

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas atau *credibility* adalah derajat kepercayaan merupakan suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Untuk meningkatkan derajat kepercayaan dalam penelitian dapat dicapai dengan teknik memperpanjang masa pengamatan, pengamatan yang berlanjut (terus menerus), triangulasi, mendiskusikan dengan pihak lain (*peer debriefing*), dan mengadakan *member check*.

Dari beberapa teknik untuk meningkatkan kepercayaan tersebut, peneliti memilih teknik sebagai berikut ini:

- a) Melakukan ketekunan pengamatan adalah teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan secara terus menerus. Teknik bertujuan untuk menemukan petunjuk ataupun situasi yang sangat relevan dengan fenomena yang sedang berlangsung serta fokus pada topik penelitian.
- b) Triangulasi adalah salah satu teknik yang digunakan oleh peneliti, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan berbagai

¹²Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019), 401.

metode dan cara dengan memanfaatkan sumber diluar data sebagai bahan pembanding terhadap data yang diteliti.¹³

2. Keteralihan (*transferability*)

Derajat *transferability* atau keteralihan merupakan validitas eksternal dalam kualitatif. Karena metode ini tidak dapat menetapkan validitas eksternal dalam arti yang tepat, maka *transferability* dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang relatif banyak. Suatu temuan pada penelitian naturalistik sebenarnya berpeluang untuk diterapkan pada konteks lain yang ada kesamaan karakteristik antara tempat penelitian dan tempat penerapan, yaitu pada hasil penelitian mengacu pada kemantapan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep saat menyusun hasil dari analisis untuk menarik kesimpulan.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Dependability merupakan derajat keterandalan atau ketergantungan peneliti. Metode ini digunakan untuk memastikan temuan peneliti dapat diuji melalui pengujian proses dan produk. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk menguji data, temuan-temuan, interpretasi-interpretasi, dan pembuktian kebenaran penelitian itu didukung oleh data yang diperoleh langsung dari lapangan.

¹³Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 84.

4. Kepastian (*confirmability*)

Confirmability atau yang disebut dengan penegasan atau kepastian objektivitas adalah tentang keabsahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan kebenarannya pada hasil penelitian antara data yang dikumpulkan di lapangan dan kemudian dicantumkan dalam laporan. Untuk menjamin keabsahan pada hasil penelitian dapat menilai pada proses penelitian maupun produk (hasil penelitian).

H. Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Taylor analisis data merupakan menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) melalui proses yang merinci dan usaha secara formal. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong analisis data merupakan proses mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, satuan uraian dasar.¹⁴

Analisis dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data dari hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk diambil kesimpulan.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya

¹⁴Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 77.

dengan demikian data yang telah direduksi dan akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada langkah mereduksi data ini peneliti merangkum data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk, peneliti merangkum data yang diperoleh yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah penyajian data. Dalam langkah penyajian data ini peneliti menuangkannya dalam bentuk uraian, tabel ataupun yang sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif. Karena proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis data dari hasil penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu harus didukung oleh data-data yang valid, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang kredibel dari hasil penelitian yang telah dilakukan.¹⁵

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan dengan tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan peneliti yang

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2005), 89.

tentunya harus memiliki bekal teori atau wawasan yang luas sehingga dapat menganalisis dan mengkonstruksikan obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Menurut Lexy J. Meleong, tahapan dalam penelitian kualitatif terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.¹⁶

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahapan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan pada pekerjaan lapangan yaitu:

- a. Pembatasan latar dan peneliti
- b. Penampilan

¹⁶Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 23–24.

- c. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
- d. Jumlah waktu studi atau waktu peneliti dalam melakukan penelitian

3. Tahapan Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh di lapangan, baik dari informan, observasi, maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini dilakukan peneliti menulis laporan penelitian.